

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian menghasilkan suatu fokus untuk meneliti struktur musik yang membutuhkan proses dan tahapan, sehingga menghasilkan sebuah karya yang sesuai dengan analisis peneliti. Kita mengetahui maksud dan tujuan dari menganalisis sebuah karya tersebut yang disesuaikan dengan teknik permainan pada instrumen trumpet. Menurut Haynie dalam Hardin. A (2007:7) dalam menganalisis teknik permainan trumpet kita perlu memahami beberapa aspek yang diperlukan untuk menjadikan suatu karya yang indah untuk didengar.

Proses untuk menganalisis teknik bermain trumpet yang terdapat dalam lagu *Cinema Paradiso* karya Ennio Morricone memiliki teknik permainan trumpet yang memerlukan latihan serius. Penulis menganalisis karya tersebut dengan harapan dapat mengenal dan mengetahui teknik permainan. Karya ini berisi tentang analisis musik yang menuntut pembaca serta pemain trumpet untuk memerlukan teknik permainan interpretasi dan ekspresi. (Mursidi, A: 2016)

Pada abad 20 industri film mulai terkenal di Amerika yang telah di eksodus dari berbagai negara, dengan cara mengembangkan film lama ke film dengan nuansa terbaru yang di ambil dari berbagai belahan negara. Melalui film *Cinema Paradiso* yang berasal dari Eropa, menceritakan kisah tentang persahabatan seorang anak kecil yang bernama Toto dan orang tua bernama Alfredo yang menjaga sebuah bioskop. Mereka melihatkan bagaimana cara teknik pemutaran film dari yang tradisional sampai ke pemutaran film dengan cara modern.

Film yang terkenal di Amerika dengan menghasilkan musik yang di buat langsung oleh Ennio Morricone sebagai komposer. Ennio Morricone adalah salah satu komponis asal Italia yang berperan sebagai penata musik yang menjadi salah satu soundtrack dalam film *Cinema Paradiso* pada tahun 1988. Sehingga karya *Cinema Paradiso* mendapatkan penghargaan dari grammy, dua Golden Globe, lima Penghargaan BAFTA untuk musik film oleh BAFTA pada tahun 1979-1992 dan Penghargaan Musik Polar pada tahun 2010. Ia telah dinominasikan untuk lima Penghargaan Oscar untuk Musik Terbaik, Skor orisinal selama 1979-2001. Ia juga menerima Penghargaan Kehormatan Oscar pada tahun 2007.

Alasan peneliti memilih *Cinema Paradiso* Karya Enio Morricone sebagai bahan penelitian karena karya ini sangat unik. Unik dalam artian karya *Cinema Paradiso* dibuat oleh Ennio Morricone dengan mengumpulkan sembilan nada dasar yang menjadi sebuah karya dan memiliki sebanyak 24 lagu dan dijadikan menjadi satu tema, yakni *Theme Song* atau Tema Cinta dari *New Cinema Paradise*. Giuseppe Tornatore sebagai sutradara mengatakan bahwa film ini disebut “*True Love Stories Never Have Enough*”. (Richard Bach : 2022)

Selain itu juga alasan peneliti memilih *Cinema Paradiso* Karya Enio Morricone secara musikalitas sulit untuk dimainkan. Karena membutuhkan teknik permainan interpretasi dan ekspresi yang bagus. Hal ini disebabkan karena karya ini memiliki karakteristik yang emosional dan dramatis sesuai dengan nuansa film ketika dimainkan oleh instrumen soloist. Begitupun dengan Andrea Giuffredi saat memaikan karya ini dengan sangat emosional dan memaikan dengan teknik pernaikan trumpet dengan ciri khas nya.

Sehingga peneliti memilih Andrea Giuffredi sebagai muisi maestro trumpet yang memainkan *Cinema Paradiso* karya Ennio Morricone. Karena Anderea Giuffredi ini memili *skill* dan kualitas yang mementingkan

musikalitas dan edukasi, baik dalam memainkan teknik permainan trumpet maupun interpretasi dalam memainkan karya.

Karya *Cinema Paradiso* memang diakui oleh beberapa orang yang benar-benar ahli di bidang tiup *Brass*, bahwasannya karya *Cinema Paradiso* sulit untuk dimainkan. Secara umum dan dilihat dari sekilas notasi *Cinema Paradiso* mudah untuk dimainkan, tetapi ketika dianalisis banyak terdapat aspek yang sulit untuk dimainkan. Sebagai pembuktian, terdapat dalam kurikulum atau *Syllabus Brass International* ABRSM dan MTB, karena karya ini setingkat dengan Grade 5 yang sudah mulai mahir dalam memainkan teknik permainan trumpet.

Karya ini di dominasi dan dimainkan oleh instrumen Clarinet yang diiringi orkestra. Kita dapat berasumsi bahwasannya komposer yakni Ennio Morricone memilih instrumen clarinet sebagai *soloist* karena memiliki suara yang *soft* dan lembut, sehingga hal ini sangat mendukung pada tiap adegan romantis, dramatis ataupun sedih pada film ini. Ennio Morricone hanya menggunakan sembilan nada kecil untuk membuat *Cinema Paradiso* ini hampir menangis dan membangkitkan nostalgia, romansa, kerinduan dan kehilangan. (Hornaday. A : 2020). Tetapi ada salah satu musisi maestro trumpet ternama yakni Andrea Giuffredi yang memainkan sekaligus mengembangkan karya ini dengan menggunakan instrumen trumpet. Hal ini menjadi ketertarikan bahwasannya karya ini dapat dimainkan menggunakan instrumen *Brass* dengan sangat indah dan menyentuh hati, apalagi ketika saat karya dimainkan dan diiringi oleh alunan Orkestra.

Diawali dengan Estetika musik yang mengungkapkan dari teknik interpretasi dan ekspresi. Menurut Sunarto (2016:103) Estetika musik merupakan suatu cabang ilmu yang membahas tentang aturan serta prinsip keindahan musik, baik ditinjau dari nilai intrinsik musik itu sendiri, maupun dari segi relasi yang bersifat psikologis terhadap kehidupan manusia. Hal ini berkaitan dengan Andrea Giuffredi dalam *Cinema Paradiso* yang

mempunyai *skill* keahlian dalam penguasaan teknik artikulasi dan ornamentasi.

Pembahasan dalam penelitian ini memperkuat bahwasannya estetika musik saling berkaitan dengan teknik interpretasi dan ekspresi, juga telah dikutip dalam salah satu *webstie* summitrecords.com mengungkapkan bahwa “Dia sangat dihargai karena gayanya yang *"cantabile"* (gaya bernyanyi), dia biasanya menampilkan repertoar klasik internasional yang terkenal dengan aransemen yang ditulis khusus untuknya. Dengan gaya ini ia sukses besar di seluruh dunia, sering disertai dengan Orkestra Simfoni yang hebat.” Sehingga dapat diakui dan dirasakan ketika mendengarkan Andrea Giuffredi memainkan *Cinema Paradiso* itu lebih estetis dan dapat mempengaruhi pandangan kita, bahwa *skill* Andrea Giuffredi memiliki ciri khas di teknik artikulasi dan ornamentasi.

Oleh karena itu, peneliti memilih *Cinema Paradiso* karya Ennio Morricone sebagai fokus untuk mengetahui teknik permainan trumpet Andrea Giuffredi dengan cara menganalisis teknik permainan trumpet musik dalam *score* trumpet seperti teknik artikulasi dan ornamentasi karya tiap frase pada karya ini. Sehingga peneliti dapat mengetahui teknik permainan trumpet Andrea Giuffredi *pada Cinema Paradiso* karya Ennio Morricone.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Teknik Permainan Trumpet Andrea Giuffredi Pada “Cinema Paradiso ” Karya Ennio Morricone “. Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana teknik permainan trumpet Andrea Giuffredi dalam Cinema Paradiso karya Ennio Morricone. Masalah yang di kemukakan adalah bagaimana teknik permainan trumpet Andrea Giuffredi dalam memainkan Cinema Paradiso karya Ennio Morricone.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dikemukakan beberapa pertanyaan penelitian, antara lain:

1. Bagaimana teknik Interpretasi yang dilakukan Andrea Giuffredi dalam karya tersebut?
2. Apa saja teknik Ekspresi Andrea Giuffredi dalam permainan *Cinema Paradiso* karya Ennio Morricone?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana teknik interpretasi yang dilakukan Andrea Giuffredi dalam karya tersebut.
2. Untuk mengetahui teknik ekspresi permainan *Cinema Paradiso* karya Ennio Morricone oleh Andrea Giuffredi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diharapkan yakni dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan dan ilmu terkhusus di bidang analisis teknik permainan trumpet yang akan di terapkan oleh pemain trumpet. Serta menambah pengetahuan dan pengalaman lebih dalam penulisan karya ilmiah secara baik dan sesuai dengan stuktur penulisan.

2. Bagi Pemain Trumpet

Pemain trumpet dapat mengetahui teknik artikulasi dan teknik ornamentasi yang dimainkan oleh Andrea Giuffredi pada *Cinema Paradiso* karya Ennio Morricone. Sehingga pemain trumpet dapat belajar melalui hasil analisis peneliti dan melalui chanel youtube Andrea Giuffredi yang memberikan edukasi beserta partitur yang telah diunggahnya.

3. Bagi Audiens

Audiens/Pendengar musik khususnya yang menyukai karya musik berbasis soundtrack film, solo trumpet dan musik bergenre Ballad dapat menikmati keunikan dan keindahan saat karya dimainkan.

4. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi bagi mahasiswa pendidikan musik untuk perkuliahan yang berkaitan dengan mata kuliah sejarah analisis musik, komposisi dan arransemen.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Pada bagian sistematika penulisan skripsi ini, berperan sebagai pemberian gambaran, kandungan, dan urutan penulisan disetiap Bab. Bagian ini juga memberikan hubungan atau keterkaitan antara satu Bab dengan yang lainnya sehingga membentuk sebuah kerangka penulisan skripsi yang utuh.

1. BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bagian pembahasan tentang kajian teori yang menyangkut pembahasan tentang “Teknik Permainan Trumpet Andrea Giuffredi Pada *“Cinema Paradiso”* Karya Ennio Morricone“.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Strategi dalam penelitian untuk mendesain penelitian, mengumpulkan data penelitian, dan mengolah serta menganalisis data penelitian untuk mengarahkan penelitian sehingga lebih jelas dan terarah.

4. BAB IV TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

Meliputi hasil dan pembahasan dari wawancara, observasi dan dokumentasi selama penelitian.

5. BAB V KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil analisis dan hasil data yang telah dikemukakan peneliti.